



## IMPLEMENTASI FILSAFAT PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KEPADA SISWA KELAS 1 DI SD NEGERI BANYUWANGI 2

### IMPLEMENTATION OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION PHILOSOPHY TO GRADE 1 STUDENTS AT BANYUWANGI 2 PUBLIC ELEMENTARY SCHOOL

Desti Putri Aryanti<sup>1\*</sup>, Desty Endrawati Subroto<sup>2</sup>, Hildatul Uyun<sup>3</sup>, Nita Wardani<sup>4</sup>  
Natasya Ramadhani<sup>5</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Bina Bangsa

Email : [destiputriaryanti081205@gmail.com](mailto:destiputriaryanti081205@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [desty2.subroto@gmail.com](mailto:desty2.subroto@gmail.com)<sup>2</sup>, [hildauyun1234@gmail.com](mailto:hildauyun1234@gmail.com)<sup>3</sup>  
[nitawardni25@gmail.com](mailto:nitawardni25@gmail.com)<sup>4</sup>, [syaramadani194@gmail.com](mailto:syaramadani194@gmail.com)<sup>5</sup>

---

#### Article Info

##### Article history :

Received : 13-05-2025

Revised : 15-05-2025

Accepted : 17-05-2025

Published : 19-05-2025

#### Abstract

*Education is an effort made by humans consciously to improve their abilities, so that individuals can adapt to future conditions. This happens because education is dynamic. This study uses a qualitative method to explore the influence of Islamic religious education philosophy on students at SDN 2 Banyuwangi. This study examines the impact of this approach on psychological factors and student motivation in learning activities. The findings of this study indicate that the application of the Islamic religious education approach in learning has a significant impact on the learning experience of students at SD Negeri 2 Banyuwangi. Through observation, it is known that this approach has succeeded in creating a conducive, relevant and empowering learning atmosphere by paying special attention to the needs, interests and potential of individual elementary school students. This is reflected in the increased learning motivation, critical thinking skills and creativity of students.*

**Keywords : Philosophy, Religion, Student**

---

#### Abstrak

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh manusia secara sadar untuk meningkatkan kemampuannya, sehingga individu dapat beradaptasi dengan keadaan masa depan. Ini terjadi karena pendidikan bersifat dinamis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengeksplorasi pengaruh filsafat pendidikan agama Islam pada siswa di SDN 2 Banyuwangi. Penelitian ini mengkaji dampak pendekatan ini terhadap faktor psikologis dan motivasi siswa dalam kegiatan belajar. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan pendidikan agama Islam dalam pembelajaran memberikan dampak yang signifikan terhadap pengalaman belajar siswa SD Negeri 2 Banyuwangi. Melalui observasi diketahui bahwa pendekatan ini berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, relevan dan memberdayakan dengan memberikan perhatian khusus terhadap kebutuhan, minat dan potensi individu siswa sekolah dasar. Hal ini tercermin dari meningkatnya motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa.

**Kunci: Filsafat, Agama, Siswa**

#### PENDAHULUAN

Pendidikan termasuk suatu usaha yang dilakukan secara sadar serta tersusun guna menciptakan suasana belajar serta proses kegiatan belajar mengajar supaya para peserta didik bisa aktif dalam melakukan pengembangan potensi yang ada pada dirinya supaya bisa menjadi



sosok yang mempunyai kekuatan spiritual, mampu mengendalikan diri dalam situasi apapun, mempunyai kepribadian yang kuat positif, akhlak dan perilaku yang baik, serta memiliki kompetensi yang memberi manfaat untuk diri sendiri, bangsa, masyarakat serta negara.

berdasarkan ajaran Islam, pendidikan merupakan salah satu kewajiban dasar manusia, baik dewasa maupun anak-anak, yang dimulai sejak lahir serta berlanjut pada seluruh global. aturan tersebut pada atas, dalam kurun waktu yg sangat singkat, telah menyebabkan pendidikan dilihat menjadi komponen yang tak dapat dijelaskan sang kehidupan insan serta hak asasi insan; dalam konteks ini, dibahas korelasi manusia menggunakan Tuhannya, dengan laut, dan dengan manusia lainnya

Pendidikan pertumbuhan merupakan cara untuk pengembangan masyarakat dan individu, sebagai alat untuk kemajuan sosial, serta sebagai bimbingan yang mempersiapkan dan menyediakan, serta membentuk disiplin dalam hidup, melalui proses penyampaian baik secara formal maupun nonformal, juga informal. Apabila kita membandingkan kemajuan pendidikan di era modern ini dengan kehidupan manusia serta berbagai proses yang menyertainya, keduanya berjalan seiring tanpa sepenuhnya bertentangan. Era modern ini bagi kehidupan manusia dan proses-proses yang ada menjalani hubungan yang saling mendukung, meskipun tidak sepenuhnya berlawanan.

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemanusiaan seseorang. Oleh karena itu, penting untuk menjawab berbagai masalah yang muncul dalam bidang pendidikan, tidak hanya berdasarkan pengalaman, tetapi juga melalui pemikiran yang mendalam.,perlu untuk mengatasi permasalahan yang timbul dalambidang pendidikan walaupun hanya berdasarkan pengalaman saja, tetapi juga pada pemikiran - pemikiran yang mendalam,

pengkajian yang dilakukan secara ilmiah termasuk penelitian yang paling terbaru mengenai permasalahan pendidikan yang sedang terjadi. Maka dari itu dibutuhkan wawasan yang sangat luas dan paling up to date (Mubin, 2019).

Pendidikan memiliki tujuan untuk memenuhi semua aspek kebutuhan dan berjalan sejalan dengan dinamika kehidupan serta berbagai perubahan yang terjadi. Akibat dari permasalahan logistik ini, pendidikan selalu meliputi pengetahuan konseptual dan praktis, sehingga relevan dan dapat menjawab pertanyaan serta mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Dari isu logistik ini, pendidikan selalu mencakup pengetahuan konseptual dan praktis, sehingga relevan dan mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh individu.

Pemikiran serta penelitian mengenai pendidikan dilakukan oleh para ahli dari berbagai perspektif dan disiplin ilmu, seperti teologi, filsafat, ilmu sosial, ekonomi, ilmu politik, sejarah, dan antropologi. Beberapa cabang ilmu pendidikan yang berkembang karena berbagai pandangan tersebut antara lain adalah: teologi, filsafat, ilmu sosial, sejarah, ekonomi, ilmu politik, dan bidang lainnya yang berhubungan dengan pendidikan.

Pendidikan Islam memiliki dampak besar dalam pembentukan karakter anak, dengan pendidikan yang sesuai, karakter anak dapat terbentuk secara alami. Pendampingan atau bimbingan dari pengajar terhadap perkembangan fisik dan mental anak didik ditujukan untuk menciptakan kepribadian yang utuh, yang dikenal sebagai pendidikan. Menurut Pasal 1 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003, pendidikan diartikan sebagai cara menyelenggarakan



pembelajaran dan proses pembelajaran agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mencapai pencerahan spiritual, pengembangan diri, dan tanggung jawab pribadi. Undang - Undang Sistem Pendidikan Nasional 2003, Pendidikan dapat dipahami sebagai cara untuk mendukung proses belajar, sehingga siswa bisa dengan aktif mengasah kemampuan mereka untuk mencapai pencerahan spiritual, pengembangan diri, dan tanggung jawab pribadi. Karakter adalah inti dari sifat dan moral seseorang atau sekelompok individu, yang memberikan ciri khas bagi mereka. Karakter pendidikan dalam konteks pendidikan di Indonesia adalah pendidikan nilai, yaitu pendidikan yang didasarkan pada prinsip-prinsip budaya bangsa Indonesia yang pada akhirnya berkontribusi bagi perkembangan generasi muda. Pendidikan dalam konteks pendidikan di Indonesia adalah pendidikan nilai, yaitu pendidikan yang berlandaskan prinsip-prinsip budaya bangsa Indonesia yang pada gilirannya memberikan kontribusi bagi pengembangan generasi muda.

## **METODE**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif untuk menyelidiki dampak dari filsafat pendidikan agama Islam terhadap murid-murid Sekolah Dasar Negeri Banyuwangi 2. Penelitian ini adalah mengeksplorasi bagaimana pendekatan ini memengaruhi aspek psikologis dan motivasi siswa dan siswi dalam proses pembelajaran. Penelitian melibatkan 20 siswa dan siswi yang terdaftar dalam Sekolah Dasar Negeri Banyuwangi 2, di mana kurikulum telah mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan agama islam. Pemilihan partisipan bertujuan untuk memperoleh wawasan yang mendalam mengenai penerapan filsafat pendidikan agama islam dan dampaknya terhadap kesejahteraan mereka. Penelitian ini juga menyoroti bagaimana pendekatan tersebut diterapkan dalam aktivitas belajar mengajar.

Tujuan dari riset ini adalah untuk memahami konsep pendidikan dalam Islam dalam konteks proses belajar di sekolah dan pengaruhnya terhadap siswa sekolah dasar. Penelitian ini juga mengkaji pengaruh pendekatan ini terhadap tingkat kepuasan belajar siswa-siswi sekolah dasar, mencakup aspek-aspek seperti perasaan dihargai, apresiasi, dan kebahagiaan yang dirasakan selama proses belajar. Selain itu, penelitian mengeksplorasi keterkaitan antara pendidikan agama islam dengan motivasi belajar, keterlibatan aktif dalam pembelajaran, serta pengalaman belajar yang bermakna. Melalui wawancara mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemahaman mengenai peran pendidikan agama Islam dalam membangun suasana belajar yang positif dan inspiratif.

Secara umum, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai cara-cara pendekatan pendidikan agama Islam yang mampu mendorong serta meningkatkan kepuasan belajar para siswa di tingkat sekolah dasar. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang penting untuk perbaikan kurikulum dan teknik pengajaran yang lebih efisien, dengan memperhatikan kebutuhan ekonomi dan psikologis siswa sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kesuksesan proses belajar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan pendekatan Pendidikan agama islam dalam pembelajaran memiliki dampak signifikan terhadap pengalaman belajar siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri Banyuwangi 2. Melalui observasi, ditemukan bahwa pendekatan ini berhasil menciptakan suasana belajar yang kondusif, relevan, dan memberdayakan dengan memberikan



perhatian khusus pada kebutuhan, minat, serta potensi individu siswa-siswi sekolah dasar. Hal ini tercermin dari meningkatnya motivasi untuk belajar, kemampuan berpikir kritis, dan kreativitas siswa-siswi.

Berikut tabulasi hasil data penelitian:

<b>ASPEK PENELITIAN</b>	<b>HASIL TEMUAN</b>	<b>PRESENTASE/KONDISI YANG DIAMATI</b>
<b>Motivasi Siswa/siswi</b>	Pendekatan pendidikan agama islam meningkatkan motivasi belajar melalui kegiatan sehari hari	70% siswa/siswi melakukan peningkatan motivasi belajar setelah kegiatan pembelajaran berbasis agama islam.
<b>Kemampuan Berfikir</b>	Aktivitas pembelajaran berbasis observasi untuk meningkatkan kemampuan berfikir siswa/siswi	70% siswa/siswi menunjukkan peningkatan kemampuan berfikir berdasarkan observasi dan hasil tugas diskusi.
<b>Kreativitas</b>	Kebebasan berekspresi mendorong siswa/siswi untuk mengeksplorasi ide dan menjadi lebih kreatif dalam tugas.	70% siswa/siswi menghasilkan ide kreatif saat diberikan kebebasan dalam memilih menyelesaikan tugas yang relevan dan minat.
<b>Kesejahteraan Emosional</b>	Suasana kelas yang santai mengurangi stres dan kecemasan dalam proses belajar.	85% siswa/siswi merasa lebih nyaman dan memiliki tingkat stres lebih rendah dibandingkan dengan metode pembelajaran formal
<b>Hubungan Sosial</b>	Pendekatan ini memperlancar hubungan antara pendidik dan siswa/siswi.	75% siswa/siswi melakukan interaksi positif dengan pendidik dan siswa/siswi selama kegiatan belajar.
<b>Panduan Pembelajaran</b>	Kurangnya panduan sebelum tugas dapat menyebabkan kebingungan dan tekanan.	50% siswa/siswi merasa bingung atau tidak memahami tugas jika tidak diberikan penjelasan yang jelas oleh pendidik.
<b>Aspek Penelitian</b>	<b>Hasil Temuan</b>	<b>Presentase/Kondisi yang Teramati</b>
<b>Dukungan Emosional dari Pendidik</b>	Dukungan emosional dari pendidik membantu siswa/siswi mengelola tekanan pembelajaran lebih baik	85% siswa/siswi merasa didukung secara emosional, yang membantu mereka lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan
<b>Efektivitas Pendekatan proses pembelajaran Pendidikan agama islam</b>	Pendekatan ini membuat proses pembelajaran lebih bermakna dan relevan dengan kebutuhan siswa/siswi	90% siswa/siswi merasakan bahwa pembelajaran lebih bermanfaat dan berkontribusi pada pengembangan potensi individu.



<b>Tantangan Utama</b>	Ketidaksiapan pendidik dalam memberikan arahan yang jelas menjadi hambatan dalam proses pembelajaran	50% siswa/siswi menyebut bahwa arahan yang kurang jelas menyebabkan ketidaknyamanan selama proses pembelajaran

1. Motivasi Siswa/siswi

Penerapan pendekatan Pendidikan agama islam berhasil meningkatkan motivasi siswa/siswi dalam belajar. Kegiatan belajar yang berfokus pada pengamatan dan praktik yang sesuai dengan minat siswa dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Ini terlihat dari 70% siswa yang menunjukkan peningkatan semangat untuk belajar.

2. Kemampuan Berpikir

Pendekatan ini juga meningkatkan kemampuan berpikir siswa/siswi. Aktivitas seperti diskusi terbuka dan observasi memberikan kesempatan bagi siswa/siswi. Sebanyak 70% siswa/siswi menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir sebagai hasil dari metode pembelajaran berbasis observasi

3. Kreativitas

Pendekatan proses pembelajaran mendorong siswa/siswi untuk lebih kreatif dalam mengeksplorasi ide-ide mereka, terutama dalam tugas yang memberikan kebebasan berekspresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 70% siswa/siswi menghasilkan ide-ide kreatif yang lebih beragam saat diberikan kebebasan dalam memilih pendekatan tugas yang sesuai dengan minat mereka

4. Kesejahteraan Emosional

Pembelajaran berbasis obseravsi dan diskusi terbuka berhasil menciptakan suasana kelas yang santai dan mendukung, sehingga siswa/siswi merasa dihargai dan lebih mampu mengelola stres serta kecemasan. 85% siswa/siswi merasakan pengurangan tingkat stres selama proses pembelajaran yang menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi mereka secara emosional.

5. Hubungan Sosial

Pendekatan Pendidikan agama islam mempererat hubungan sosial di dalam kelas, baik antara siswa/siswi dan pendidik, maupun antar sesama mahasiswa. Sebanyak 75% siswa/siswi melaporkan peningkatan interaksi sosial yang positif, yang membuat suasana kelas menjadi lebih kolaboratif dan harmonis, serta meningkatkan hubungan interpersonal secara keseluruhan.

6. Panduan Pembelajaran

Salah satu tantangan utama yang ditemukan adalah kurangnya arahan atau panduan yang jelas dari pendidik sebelum memberikan tugas. Hal ini menyebabkan kebingungan di kalangan siswa/siswi dapat menimbulkan tekanan yang tidak perlu. Sebanyak 50% siswa/siswi merasa bingung atau tidak memahami tugas ketika tidak diberikan penjelasan yang memadai sebelumnya.



## 7. Dukungan Emosional dari Pendidik

Dukungan emosional dari pendidik sangat penting dalam membantu siswa/siswi mengelola tekanan akademik mereka. 85% siswa/siswi merasa lebih percaya diri dan didukung secara emosional oleh pendidik mereka, yang membantu mereka menghadapi tantangan akademik dengan lebih baik.

## 8. Efektivitas Pendekatan proses pembelajaran agama islam

Pendekatan pembelajaran ini memberikan dampak yang signifikan dalam membuat pembelajaran lebih bermakna dan relevan dengan kebutuhan siswa/siswi. Sebanyak 90% siswa/siswi merasa bahwa metode ini memberikan pengalaman belajar yang lebih bermanfaat, relevan, dan berkontribusi dalam pengembangan potensi mereka secara optimal.

## 9. Tantangan Utama

Salah satu hambatan terbesar yang dihadapi dalam proses ini adalah ketidaksiapan pendidik dalam memberikan arahan yang jelas sebelum memberikan tugas. 50% siswa/siswi. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk melaporkan bahwa tidak jelasnya arahan menyebabkan kebingungan dan tekanan yang tidak diinginkan. Memberikan penjelasan yang lebih terstruktur agar proses pembelajaran tetap berjalan lancar dan tidak menambah beban pada siswa/siswi.

Secara keseluruhan, penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan pendekatan proses pembelajaran pendidikan agama islam memberikan beragam manfaat, seperti peningkatan motivasi belajar, kemampuan berpikir positif, kreativitas, dan kesejahteraan emosional siswa/siswi. Meski terdapat tantangan, seperti kurangnya petunjuk yang cukup dari guru dalam berbagai kondisi, metode ini masih terbukti berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih inklusif, relevan, dan kerja sama sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, dukungan emosional dari pendidik berperan penting dalam mewujudkan suasana belajar yang mendukung kesehatan mental pada siswa/siswi.

Metode ini juga memiliki dampak yang baik pada kesejahteraan emosional para pelajar. Suasana belajar yang santai dan mendukung membuat siswa/siswi merasa dihargai, sehingga menciptakan hubungan yang lebih baik antara siswa/siswi dan pendidik serta mendorong interaksi sosial yang positif. Dengan adanya suasana emosional yang mendukung, membuat pendidik lebih efektif dalam mengatasi tekanan dan rasa cemas yang sering muncul selama kegiatan belajar-mengajar. Hal ini menunjukkan bagaimana proses pembelajaran menciptakan pengalaman belajar yang bermakna sekaligus meningkatkan kesehatan mental siswa/siswi.

Namun demikian, tantangan dalam penerapan pendekatan ini juga teridentifikasi. Salah satu kendala utama adalah kurangnya arahan atau panduan yang jelas dari pendidik sebelum memberikan tugas. Ketidakjelasan ini dapat menyebabkan kebingungan dan menimbulkan tekanan pada siswa/siswi, yang pada akhirnya berpotensi mengurangi efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, peran pendidik dalam memberikan bimbingan yang jelas dan memadai sangat penting untuk memastikan suasana belajar yang mendukung tetap terjaga tanpa menambah beban yang berlebihan pada siswa/siswi.

Penelitian ini menekankan bahwa filsafat pendidikan agama islam, yang berpusat pada individu, memberikan berbagai manfaat signifikan bagi pengalaman belajar siswa/siswi. Dengan



menyesuaikan proses pembelajaran terhadap kebutuhan, potensi, dan minat siswa/siswi, filsafat Pendidikan ini mampu meningkatkan motivasi, kreativitas, serta kemampuan berpikir mereka. Aktivitas seperti diskusi terbuka dan debat memberikan ruang bagi siswa/siswi untuk mengekspresikan ide-ide mereka dengan lebih bebas, membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi yang sangat diperlukan untuk keberhasilan pembelajaran untuk masa depan. Kebebasan berekspresi dalam membangun suasana pembelajaran yang terbuka dan menghormati perbedaan. Murid yang merasa dihargai dan didukung lebih termotivasi untuk terus berkembang, sehingga menciptakan suasana kelas yang kolaboratif dan harmonis. Interaksi sosial yang terjalin di kelas menjadi lebih positif, tidak hanya antara siswa/siswi dan pendidik, tetapi juga antar sesama siswa/siswi. Lingkungan belajar yang mendukung ini memperkuat hubungan sosial dan membantu siswa/siswi merasa lebih percaya diri, nyaman, serta termotivasi dalam menjalani proses pembelajaran. Hal ini tidak hanya mendukung pencapaian pembelajaran tetapi juga membantu siswa/siswi mengembangkan potensi mereka secara optimal. Selain itu, pendekatan pembelajaran agama islam terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap kesehatan mental siswa/siswi. Dengan menciptakan suasana kelas yang aman secara emosional, pendekatan ini mampu mengurangi stres dan kecemasan yang sering muncul selama proses belajar. Dukungan emosional dari pendidik menjadi elemen penting dalam membantu siswa/siswi menghadapi berbagai tantangan pembelajaran agama islam. Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran agama islam membutuhkan komitmen yang kuat dari pendidik untuk berhasil diterapkan secara efektif. Pendidik perlu memberikan perhatian yang mendalam pada kebutuhan individu siswa/siswi dan menyediakan dukungan emosional yang memadai. Hubungan yang positif antara guru dan siswa adalah kunci utama keberhasilan penerapan ini. Guru yang dapat mengintegrasikan prinsip-prinsip Pendidikan Agama Islam dalam proses belajar mengajar untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih berharga dan memberdayakan.

## KESIMPULAN

Implementasi Filsafat Agama Islam Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Banyuwangi 2 menunjukkan hasil yang positif. Siswa-Siswi dapat meningkatkan pemahaman tentang konsep-konsep dasar agama islam dan nilai-nilai moral yang terkait serta menunjukkan perubahan perilaku yang lebih positif, seperti meningkatkan kesadaran pentingnya shalat, berbagi atau membantu oranglain, dan menghormati perbedaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al- fira nur khairani, m. r. (2022). Penerapan Strategi Krakter Peserta Didik Untuk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar . *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 199 - 210.
- Desty endawati subroto, s. n. (2025). pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa . *jurnal ilmiah multidisplin ilmu* , 37 - 43.
- Desty endrawati subroto, d. (2023). Pembelajaran, Pengajaran, dan Pendidikan. *Psikologi Pembelajaran*, 15 - 25.
- Desty Endrawati Subroto, D. K. (2012). Risalah, jurnal pendidikan dan studi islam. *Efektivitas Implementasi Pendidikan Karakter Pada Sekolah Boarding*, 1113-1129.



- Desty endrawati subroto, s. s. (2023). Implementasi teknologi dalam pembelajaran di era di gital : pantangan dan peluang bagi dunia pendidikan di indonesia. *jurnal pendidikan west science*, 437 - 480.
- Eka damayanti, n. s. (2021). Hakikat Manusia ( perspektif Filsafat Pendidikan Islam ). *Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 38 - 48.
- F firmansah, d. e. (2022). Efektivitas implementasi pendidikan karakter pada sekolah boarding. *jurnal pendidikan dan studi islam*, 1113 - 1129.
- Fathur rohim, f. r. (2023). Kurikulum merdeka dalam perspektif dalam pendidikan agama islam. *Jurnal Asy - syukuriyyah* , 184 - 194.
- Ika kartika, o. a. (2023). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Al- Amar : Ekonomi Syariah, Pebankan Syariah, Agama Islam , Menejeman Dan Pendidikan*, 147 - 190.
- Jannah, A. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2758 - 2771.
- Mardinal tarigan, s. m. (2024). Filsafat Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 544 - 554.
- Muhammad zalnur, r. c. (2022). Evaluasi pendidikan agama islam yang ideal perspektif filsafat pendidikan islam. *Arus Jurnal Pendidikan* , 244 - 251.
- Rindha aulia, F. n.-g. (2024). Multikulturalisme dalam konsep kurikulum pendidikan agama islam ( landasan filsafat pendidikan islam ). *Jurnal Pendidikan*, 34 - 44.
- Subroto, Desty Endrawati., & Kristanti Desi (2022). Filsafat pendidikan merupakan ilmu filsafat yang mempelajari hakikat pelaksanaan dan pendidikan. Bahan yang dipelajari meliputi: tujuan, latar belakang, cara, hasil, dan hakikat pendidikan.